

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) To find out and analyze the regulations regarding legal protection for child rape victims in Court Decision Number 20/Pid.Sus/2015/PT Babel based on statutory regulations; and 2) To find out and analyze the possessions of child rape victims in Court Decision Number 20/Pid.Sus/2015/PT Babel. The type of research is normative juridical. The results of the research show that the regulations regarding legal protection for child rape victims in Court Decision Number 20/Pid.Sus/2015/PT Babel are regulated in the Child Protection Law which contains several rights of children as rape victims. However, based on statutory regulations, there are still unclear or unclear norms, because the Child Protection Law does not yet provide clear boundaries regarding further efforts towards child victims of rape, whereas in the Criminal Procedure Code, the rights of child victims are not regulated at all. rape or other sexual crimes. The rights possessed by child rape victims in Court Decision Number 20/Pid.Sus/2015/PT Babel can refer to the rights of child rape victims in general, such as the right to receive physical, psychological and social treatment or rehabilitation, as well as prevention. illnesses and other health problems, the right to receive psychosocial assistance during treatment until recovery, the right to receive social assistance for children from disadvantaged families, as well as the right to receive protection and assistance in every judicial process, starting from the investigation, prosecution, until the examination at the court hearing. However, the decision does not explain further regarding the protection efforts provided by child rape victims, so it is not known whether the rights of child rape victims as stated in Court Decision Number 20/Pid.Sus/2015/PT Babel have been fulfilled or not.

Keywords: protection, children, rape victims

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan mengenai perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan pada Putusan Pengadilan Nomor 20/Pid.Sus/2015/PT Babel berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan 2) Untuk mengetahui dan menganalisis yang dimiliki oleh anak korban perkosaan pada Putusan Pengadilan Nomor 20/Pid.Sus/2015/PT Babel. Jenis penelitian adalah yuridis normative. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan mengenai perlindungan hukum terhadap anak korban perkosaan pada Putusan Pengadilan Nomor 20/Pid.Sus/2015/PT Babel diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak yang memuat beberapa hak anak sebagai korban perkosaan. Namun berdasarkan peraturan perundang-undangan masih mengalami ketidakjelasan atau kekaburan norma, karena dalam Undang-Undang Perlindungan Anak belum memberikan batasan yang jelas mengenai upaya-upaya lebih lanjut terhadap anak korban perkosaan, sedangkan dalam KUHAP justru belum diatur sama sekali mengenai hak-hak anak korban perkosaan maupun kejahatan seksual lainnya. Hak-hak yang dimiliki oleh anak korban perkosaan pada Putusan Pengadilan Nomor 20/Pid.Sus/2015/PT Babel dapat mengacu pada hak anak korban perkosaan secara umum, seperti hak untuk mendapat pengobatan atau rehabilitasi secara fisik, psikis, dan sosial, serta pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya, hak untuk mendapat pendampingan psikosial pada saat pengobatan sampai pemulihan, hak untuk mendapat bantuan sosial bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, serta hak untuk mendapat perlindungan dan pendampingan pada setiap proses peradilan, mulai dari tahap penyidikan, penuntutan, sampai dengan pemeriksaan di sidang pengadilan. Akan tetapi, dalam putusan tersebut tidak dijelaskan secara lebih lanjut mengenai upaya perlindungan yang diberikan oleh anak korban perkosaan, sehingga tidak diketahui apakah hak-hak anak korban perkosaan yang ada dalam Putusan Pengadilan Nomor 20/Pid.Sus/2015/PT Babel sudah terpenuhi atau belum.

Kata Kunci : perlindungan, anak, korban perkosaan